



POLITEKNIK NEGERI LHOKEUMAWE

Jalan Banda Aceh – Medan Km.280,3 Buketrata, Lhokseumawe, 24301 P.O.Box 90
Telepon (0645) 42670, 42785 Fax : 42785

RENCANA OPERASIONAL TAHUN 2024

Jalan Banda Aceh-Medan Km. 280,3 Buketrata,
Lhokseumawe, 24301 PO.BOX 90
Telepon: (0645) 42785 Fax: 42785,
Laman : www.pnl.ac.id

Kata Pengantar

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kami dalam penyusunan Rencana Operasional (RENOP) Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) Tahun 2024. Rencana Operasional tahun 2024 dibuat sesuai dengan tahapan, rencana jangka panjang PNL yang dikenal dengan RIP (Rencana Induk Pengembangan), Rencana Jangka Menengah (Renstra) dan Rencana Jangka Pendek/Rencana Operasional (Renop)/Rencana Kerja Tahunan (RKT). Oleh karena tugas utama PNL sesuai dengan Tridharma yaitu dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka arah pengembangan institusi PNL harus tercermin di dalamnya sehingga menunjukkan benang merah yang jelas, dan berkesinambungan menuju sasaran yang telah ditentukan.

Dokumen Renop PNL adalah rencana kinerja tahunan PNL yang berisikan rencana kegiatan atau program kerja ril dan logis selama 1 tahun anggaran untuk mencapai sasaran dan indikator kinerja yang telah diperjanjikan antara Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi dan Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe. Dokumen Renop PNL disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) antara Direktur PNL, Wakil Direktur, Ketua Jurusan, Kepala Pusat dan seluruh Unit-unit yang ada di PNL, sehingga Renop dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman kinerja bagi setiap unit kerja untuk mencapai hasil kinerja baik organisasi maupun individu yang maksimal. Secara umum dokumen Renop PNL berisikan target-target kinerja yang ingin dicapai oleh institusi PNL berdasarkan sumberdaya-sumberdaya yang dimiliki baik sumberdaya manusianya maupun sumberdaya anggaran yang dimiliki institusi PNL.

Adanya Renop PNL Tahun 2024 ini diharapkan pelaksanaan kegiatan perencanaan dan pengembangan kampus/institusi PNL pada tahun 2024 dapat lebih terarah, terukur, transparan dan akuntabel dalam mewujudkan Visi PNL menjadi kampus yang “Manunggal” (mandiri, unggul dan global) melalui pencapaian indikator-indikator dan target kinerja yang telah ditetapkan. Dokumen ini juga dapat menjadi pedoman bagi setiap Pusat, Jurusan, Unit maupun individu yang berada dilingkungan PNL dalam pelaksanaan aktifitas maupun program-program kegiatan dalam mencapai tujuan PNL sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan (Renstra PNL 2020-2024).

Besar harapan kami semoga Renop PNL ini menjadi suatu pedoman/guide bagi setiap civitas akademika PNL dalam berkontribusi dan berkinerja untuk mencapai tujuan bersama yaitu menjadi kampus yang Manunggal. Dengan tekad dan komitmen bersama segenap civitas akademika PNL akan dapat memberikan warna baru kedepan dan dapat membuktikan peran PNL secara nyata dan ril dalam membangun pendidikan yang berkarakter.

Lhokseumawe, Februari 2024
Wakil Direktur II,
The stamp is a circular emblem with a five-pointed star shape. It contains the text 'KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI' around the top, 'POLITEKNIK NEGERI' in the center, and 'LHOKSEUMAWE' at the bottom. Inside the emblem is a logo featuring a book and a gear.
W. Zamzami, S.T., M.Eng
NIP. 19791112 200312 1 003

Daftar Isi

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Tujuan dan Manfaat	2
1.2 Landasan Hukum	2
BAB 2. VISI, MISI DAN TUJUAN POLITEKNIK NEGERI (PNL) LHOKSEUMAWE	4
2.1 Visi Politeknik Negeri Lhokseumawe	4
2.2 Misi Politeknik Negeri Lhokseumawe	5
2.3 Tujuan Politeknik Negeri Lhokseumawe.....	6
2.4 Sasaran Strategis.....	6
BAB 3. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PNL	7
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi PNL	7
3.2 Kerangka Regulasi	22
BAB 4. RENCANA OPERASIONAL (RENOP) PNL TAHUN 2021	23
4.1 Target Kinerja dan Sasaran Operasional Program Kegiatan Tahun 2020-2024..	23
4.2 Target Kinerja berdasarkan IKS PNL Periode Renstra 2020-2024	24
4.3 Target RKA PNL Berdasarkan KRO, RO) dan Komponen Kegiatan	27
BAB 5. PENUTUP.....	31

Daftar Tabel

Tabel 4.1. Capaian Indikator Kinerja PNL berdasarkan Tujuan Strategis dan Sasaran Operasional Kegiatan PNL periode Renstra 2020-2024	24
Tabel 4.2: Target Indikator Kinerja Sasaran (IKS-PNL) tahun 2020-2024.....	25
Tabel 4.3: Target RKA PNL Berdasarkan KRO, RO dan Komponen Kegiatan	28

BAB 1. PENDAHULUAN

Politeknik Negeri Lhokseumawe sejak awal berdiri merupakan Politeknik Unsyiah yang diresmikan pada Tanggal 5 Oktober 1987 Oleh Rektor Universitas Syiah Kuala dengan tiga Jurusan, yakni Teknik Sipil, Teknik Mesin, dan Teknik Kimia. Politeknik Unsyiah tersebut selanjutnya pada tanggal 9 Mei 1997 resmi berubah namanya menjadi Politeknik Negeri Lhokseumawe dengan empat Jurusan berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud No.100/O/1997.

Sampai saat ini jumlah Jurusan dalam lingkup PNL berjumlah 6 jurusan dengan 28 Program Studi (prodi), yaitu 14 Prodi Sarjana Terapan, 13 Prodi Diploma III, dan 1 Prodi Magister Terapan. Melihat tantangan pendidikan tinggi di era globalisasi, dengan kondisi kemajuan teknologi informasi dan industri yang berlangsung dengan amat cepat dan ketat menuntut setiap perguruan tinggi untuk berbenah diri dalam menghadapi persaingan tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, perguruan tinggi harus mampu membenahi dirinya dengan meningkatkan sumber daya manusianya, sehingga mampu bersaing dalam kompetisi Internasional. Secara geografis letak Politeknik Negeri Lhokseumawe berdiri di atas lahan 15 hektar sejak diresmikan yang berada sekitar 10 km dari pusat Kota Lhokseumawe atau 280 km dari Ibukota Provinsi Aceh. Lhokseumawe merupakan kota yang dikelilingi oleh industri provit nasional, antara lain: PT. Perta Arun Gas (PAG), PT. Pupuk Iskandar Muda, dan PT. Pertamina Hulu Energi NSB.

Di usianya yang ke 36 tahun (2023) PNL telah terlibat secara aktif berkontribusi dalam mewujudkan pembangunan ipteks di Indonesia dalam rangka meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam usia dan rentang waktu 36 Tahun tersebut, banyak penghargaan yang telah diperoleh yang telah mengangkat nama PNL di tingkat nasional dan internasional. Jumlah lulusan PNL sampai dengan tahun 2023 telah mencapai 20.078 orang lulusan yang telah bekerja dalam berbagai bidang/sector maupun yang berwirausaha baik di tingkat daerah, tingkat nasional maupun internasional. Keberhasilan PNL yang telah dicapai

periode lalu merupakan langkah yang sangat penting bagi keberhasilan yang lebih besar dan menyeluruh untuk pencapaian pada masa mendatang.

Rencana Operasional (Renop) kinerja Politeknik Negeri Lhokseumawe ini merupakan bagian dari pedoman kerja pada setiap unit kerja yang ada di lingkungan Politeknik Negeri Lhokseumawe. Penyusunan program dan kegiatan di dalam Renop ini mengacu kepada isu-isu strategis yang ada pada Renstra PNL periode 2020-2024. Capaian dari Renop 2024 PNL akan disampaikan/paparkan pada Laporan Kinerja PNL Tahun 2023. Berikut capaian Perjanjian Kerja PNL pada tahun 2022 terdiri dari 4 Sasaran Kegiatan (4 SK) dan 10 Indikator Kinerja Kegiatan (10 IKU) dengan 5 IKU capaian > 100%, 3 IKU = 100% dan 2 IKU lainnya < 100%

1.1 Tujuan dan Manfaat

Renop PNL 2024 yang merupakan penjabaran dari Renstra PNL 2020-2024 yang merupakan dokumen perencanaan yang bertujuan untuk memberikan arahan untuk penetapan rencana program dan kegiatan PNL dalam waktu 1 (satu) tahun kedepan. Renop ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan acuan bagi:

1. Penyusunan Program Kerja PNL
2. Penyusunan Program Kerja Ketua Jurusan dan Program Studi di lingkungan PNL
3. Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal PNL
4. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi PNL, untuk keperluan bahan akreditasi BAN-PT.
5. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintah (LAKIP) PNL.

1.2 Landasan Hukum

Penyelenggaraan pendidikan PNL mempunyai landasan hukum penyelenggaraan pendidikan berdasarkan undang-undang dan peraturan pemerintah serta keputusan menteri yang berlaku. Adapun landasan hukum tersebut adalah:

1. **Undang-Undang Dasar 1945**, hasil amandemen ke-4, pasal 31 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. **Undang-Undang No. 20/2003** tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. **PP Nomor 19 Tahun 2005** Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. **Perpres Nomor 29 Tahun 2014** tentang SAKIP
5. **Permenpan-RB Nomor 53 Tahun 2014** tentang Juknis PK, Peaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
6. **Permendikbud No 9 Tahun 2020** tentang Perubahan atas Permendikbud **No. 45 Tahun 2019** tentang OTK Kemendikbud
7. **Permendikbud No. 22 Tahun 2020** tentang Renstra Kemendikbud 2020-2024
8. **Permendikbud Nomor 39 Tahun 2020** tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
9. **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2020** tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
10. **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2020** tentang Perubahan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2020 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
11. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
12. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Tahun 2020-2024.
13. SAKIP Kemendikbud
14. Rencana Strategis Politeknik Negeri Lhokseumawe Tahun 2020-2024
15. OTK Politeknik Negeri Lhokseumawe 2019
16. **Permenpan 12 Tahun 2019** tentang Verifikasi Pertanggungjawaban Keuangan Negara di Lingkungan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

BAB 2. VISI, MISI DAN TUJUAN POLITEKNIK NEGERI (PNL) LHOKSEUMAWE

Rencana Operasional (Renop) 2024 Politeknik Negeri Lhokseumawe merupakan penjabaran Rencana Strategis Tahun ke-3 Politeknik Negeri Lhokseumawe 2020-2024 dan didasarkan pada visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

2.1 Visi Politeknik Negeri Lhokseumawe

Visi dan misi PNL disusun berdasarkan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi adalah sebagai berikut :

VISI KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju dan berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Panca Sila yang kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global.

MISI

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan Bahasa dan sastra
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung tranformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan

Seluruh kebijakan, program, dan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan adalah mengacu pada Rencana Strategis KEMENDIKBUD dengan Visi (dan Renstra Eselon I Ditjen Vokasi 2020-2024, maka Renstra PNL 2020-2024 untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran PNL adalah sebagai berikut:

1. Visi Politeknik Negeri Lhokseumawe

➤ Visi

”Politeknik Negeri Lhokseumawe sebagai Institusi Pendidikan Tinggi Vokasi yang mandiri dan unggul di tingkat global pada Tahun 2024”

Mandiri. PNL memiliki visi menjadi institusi yang ”Mandiri” memiliki makna substantif mandiri menentukan arah dan kebijakan pengembangan PNL sebagai salah satu institusi perguruan tinggi dengan berpedoman kepada arah dan kebijakan pengembangan perguruan tinggi yang dicanangkan pemerintah untuk mencapai cita-cita pendidikan nasional. Selain itu, PNL juga secara mandiri harus mampu mengelola program-program tridharma perguruan tingginya yang mencakup bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Unggul. PNL memiliki visi menjadi institusi yang ”Unggul” memiliki makna substantif yang bernilai memiliki kompetisi yang tinggi dalam menghadapi persaingan pendidikan di era globalisasi. Keunggulan PNL akan terlihat dari karya-karya inovatif dan kreatif dalam aspek tridharma perguruan tinggi yang dapat dikompetisikan di tingkat nasional maupun internasional. Politeknik Negeri Lhokseumawe memiliki keunggulan dalam bidang vokasi, dengan memiliki sejumlah laboratorium yang sangat representatif untuk mendukung proses pembelajaran dan pelayanan kepada masyarakat.

Global. Makna Global pada kalimat visi Politeknik Negeri Lhokseumawe, bahwa pada capaian visi 2024, Politeknik Negeri Lhokseumawe telah mempunyai daya saing tinggi di tingkat global (internasional). Usaha-usaha untuk menuju global telah dilakukan seperti membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) bagi mahasiswa yang akan lulus, sehingga lulusan memiliki sertifikat kompetensi disamping pengakuan secara akademik (ijazah)

2.2 Misi Politeknik Negeri Lhokseumawe

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan penguatan *softskill*;

- b. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berorientasi teknologi inovatif;
- c. Aktif dalam merespon isu global dalam upaya peningkatan kapasitas lembaga dan akses layanan dengan memperhatikan kearifan lokal.

2.3 Tujuan Politeknik Negeri Lhokseumawe

Berdasarkan 3 misi ditetapkanlah tujuan yang ingin dicapai PNL pada masa Renstra 2020-2024 yaitu:

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkarakter, terampil, memiliki jiwa entrepreneurship, berwawasan global
2. Menciptakan iklim penelitian yang mendorong pengembangan pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan daya saing bangsa;
3. Menjadikan pusat pendidikan dan pengembangan kompetensi vokasi yang bersertifikasi nasional dan internasional;
4. Membangun jiwa kewirausahaan di kalangan civitas akademika yang dapat menumbuh kembangkan sektor industri

2.4. Sasaran Strategis Politeknik Negeri Lhokseumawe

Perumusan sasaran strategis Politeknik Negeri Lhokseumawe bertujuan untuk mensinkronisasikan dengan sasaran strategis kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi yaitu:

1. Memperoleh peringkat akreditasi internasional
2. Meningkatkan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan
3. Meningkatnya daya saing lulusan dalam persaingan nasional dan global
4. Lulusan bersertifikasi kompetensi yang diakui di tingkat nasional dan internasional
5. Meningkatnya penyebaran ipteks dan penelitian terapan sesuai dengan kebutuhan stakeholders
6. Tersedianya pusat layanan stakeholders menuju politeknik yang mandiri
7. Meningkatkan mutu sumber daya manusia Politeknik Negeri Lhokseumawe

BAB 3. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PNL

3.1. Arah Kebijakan dan Strategi PNL

Politeknik Negeri Lhokseumawe (PNL) sebagai salah satu institusi yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) merupakan ujung tombak dalam memenuhi pencapaian agenda yang telah direncanakan oleh DIKSI. Untuk tujuan ini, PNL membuat beberapa kebijakan yang mendukung pengembangan institusi 5 tahun ke depan dengan periode 2020-2024. Beberapa arah kebijakan (K) dan strategi (S) yang akan dijalankan oleh PNL dalam periode 5 tahun ke depan adalah sebagai berikut:

K1. meningkatkan kompetensi lulusan PNL sesuai dengan kebutuhan dunia kerja

S1.1. Pengembangan Program Studi dan Jurusan

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan pekerja yang diperlukan masyarakat dan industri yang berbasis teknologi dan informasi serta untuk menjawab tantangan persaingan bebas secara global, maka PNL berusaha untuk ikut serta dalam memenuhi tantangan tersebut dengan melakukan pengembangan program studi dan jurusan baru yang sesuai dengan kebutuhan. Jurusan baru yang akan dikembangkan nantinya akan mempertimbangkan kearifan lokal, potensi nasional dan peluang pasar internasional. Sehingga, pembukaan jurusan baru tersebut diawali dengan pembukaan beberapa program studi yang dirasakan urgen dan sangat dibutuhkan oleh industri dan masyarakat. Kurikulum program studi dari pembukaan jurusan baru, nantinya akan mengadopsi kebutuhan dari industri dengan pola training pada laboratorium dan bengkel yang ada di PNL yang desain mendekati prinsip kerja pada industri. Selain itu, PNL akan berusaha untuk mencari mitra dari industri dan masyarakat dengan tujuan agar mahasiswa dapat meningkatkan skill yang telah didapat dibangku kuliah untuk diterapkan di industri atau masyarakat.

Lebih lanjut, beberapa jurusan yang telah ada namun program studi yang tersedia belum menjawab kebutuhan industri dan masyarakat, maka PNL akan membuka program studi baru yang berkaitan kebutuhan tersebut. Meskipun demikian, kurikulum untuk program studi baru ini merupakan perpaduan antara kurikulum lama

yang ditambah dengan kebutuhan pengguna. Seluruh kurikulum yang akan dipersiapkan diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada mahasiswa yang akan lulus untuk siap digunakan oleh industri.

S1.2. Peningkatan Promosi Terpadu PNL

Pengembangan institusi secara global perlu dilakukan untuk memperkenalkan PNL secara menyeluruh dengan berbagai kelebihan yang diberikan. Informasi kondisi PNL secara rutin terus diupdate dalam web pnl.ac.id yang mana web ini berisi seluruh kegiatan PNL baik internal maupun eksternal. Beberapa contoh kegiatan eksternal yang melibatkan PNL seperti kegiatan expo, kerjasama penelitian dan pengabdian, sebagai pemateri dalam forum yang dilaksanakan oleh lembaga-lembaga luar baik pemerintah maupun non pemerintah, training yang dilakukan oleh pihak industri serta keikutsertaan dalam setiap event-event yang dilakukan baik tingkat nasional maupun internasional. Beberapa produk yang telah berhasil dibuat oleh mahasiswa dan civitas akademika juga diperkenalkan melalui web resmi PNL, surat kabar lokal, dan nasional. Bahkan, beberapa produk tersebut beserta penemunya telah dipakai oleh industri dan lembaga lain. Lebih lanjut, lulusan PNL juga diarahkan untuk membantu memperkenalkan PNL kepada pengguna baik dengan menunjukkan hasil kerja lulusan kepada pengguna maupun kepuasan dari efisiensi lulusan dalam bekerja. Sehingga, pengguna akan terus ketergantungan untuk menggunakan lulusan PNL sebagai pekerja mereka.

S1.3. Pengembangan Seleksi Masuk

Pengembangan kualitas PNL pada tahap global tidak terlepas dari kualitas mahasiswa yang diciptakan pada saat mereka telah menyelesaikan studi. sehingga diperlukan rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa yang akan masuk PNL dengan mempertimbangkan pada kebijakan mutu input, pemerataan akses baik aspek wilayah maupun kemampuan ekonomi, mekanisme rekrutmen yang akuntabel untuk menjaga mutu dan kualitas mahasiswa seperti yang telah ditetapkan oleh PNL.

Untuk mencapai target mahasiswa yang berkualitas, PNL telah mengembangkan proses seleksi masuk bagi mahasiswa baru melalui tiga jalur yakni;

1. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan Seleksi Nasional Masuk Politeknik Negeri (SNMPN), 2. Seleksi Bersama Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) khusus jalur D4, dan Seleksi Bersama Masuk Politeknik Negeri (SBMPN) khusus jalur D3 dan 3. Seleksi Mandiri Seleksi Mandiri Masuk Politeknik Negeri (SMMPN) dan Penelusuran Prestasi Masuk Politeknik Negeri (PPMPN).

Kelulusan mahasiswa akan dibagi 2 kategori yakni kelulusan utama dan kelulusan cadangan. Jika mahasiswa dengan kategori kelulusan utama gagal pada test kesehatan, maka mahasiswa dengan kategori kelulusan cadangan akan menggantikan mahasiswa tersebut. Pun demikian, pengambilan mahasiswa kelulusan cadangan yang menggantikan mahasiswa kelulusan utama tetap dilakukan dengan sistem perangkingan nilai teratas dari total mahasiswa dengan kelulusan cadangan. Tahun akademik jumlah prodi di PNL 26 Program Studi (prodi), yaitu 14 Prodi Sarjana Terapan dan 12 Prodi Diploma III serta 1 magister terapan Keuangan Islam, jumlah ini meningkat sebanyak 4 prodi dari tahun akademik 2021 serta ada 2 prodi yang up grading dari D3 ke Sarjana Terapan.

S1.4. Pendataan Daya Tampung

Pelaksanaan dan pengusulan daya tampung mahasiswa baru yang telah memenuhi syarat yang telah ditetapkan oleh PNL diharapkan dapat menjadi standard dasar kualitas mahasiswa nantinya sebelum mengikuti proses belajar-mengajar. persyaratan yang telah dibuat akan terus diupgrade setiap tahun dengan mengacu kepada jumlah mahasiswa yang akan mendaftar. Untuk tahun akademik 2023 PNL akan meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa baru. Rasio penerimaan mahasiswa baru PNL 1; 4 dimana pada tahun 2021 dari 2000 an mahasiwa yang mendaftar hanya sebanyak 500 mahasiswa yang dinyatakan lulus. Jumlah ini menunjukkan rasio 1:4 terhadap kualitas yang akan diperoleh nantinya. dari hasil kajian ini, maka PNL akan kembali menaikkan nilai kelulusan pada seleksi tahun berikutnya untuk memperketat jumlah mahasiswa yang lulus sehingga menaikkan mutu mahasiswa yang akan diseleksi dan akan menaikkan mutu PNL kedepannya. hal

ini dilakukan setiap tahunnya dengan mengacu kepada rasio pendaftar terhadap yang terseleksi sampai memenuhi syarat rasio yang telah ditargetkan oleh kementerian vokasi. pendataan daya tampung mahasiswa akan ditampilkan dalam halaman website PNL dengan mempersiapkan target yang akan dicapai.

S1.5. Peningkatan Beasiswa

Peningkatan jumlah besaran beasiswa dan jumlah penerima beasiswa menjadi concern PNL dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. saat ini PNL sudah mengalokasikan dua buah beasiswa diantaranya beasiswa bidikmisi dan beasiswa peningkatan prestasi akademik. beasiswa bidikmisi dialokasikan kepada mahasiswa unggul yang berasal dari keluarga kurang mampu. beasiswa ini diseleksi untuk mahasiswa baru sejak mereka mengikuti seleksi tahap awal masuk PNL. beasiswa bidikmisi ini akan terus melekat pada mahasiswa tersebut selama mereka dapat mempertahankan nilai IPK minimal 2,75. Namun, bila IPK tersebut tidak dipenuhi, maka beasiswa akan diberikan kepada mahasiswa unggul lain yang memiliki berasal dari keluarga kurang mampu. ini dilakukan untuk menjamin keberlangsungan mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dapat menyelesaikan studinya. Jumlah beasiswa bidikmisi setiap tahunnya selalu meningkat seiring dengan jumlah mahasiswa yang diterima di PNL. Selain itu, PNL juga mengalokasikan beasiswa peningkatan prestasi akademik (PPA) yang hanya diberikan kepada mahasiswa yang memiliki IPK diatas 3,01. jumlah penerima beasiswa ini tidak dibatasi dalam bentuk kuota tp hanya berdasarkan nilai minimal IPK, sehingga diharapkan mahasiswa mampu berkompetisi untuk bersaing secara sehat dalam meningkatkan sumber daya mahasiswa dalam proses belajar mengajar. penyaluran kedua beasiswa ini dimonitor dengan baik oleh PNL sehingga seluruh mahasiswa akan merasakan suatu keadilan dalam proses memperoleh beasiswa dan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan studi mereka.

S1.6. Peningkatan Kurikulum dan Penulisan Buku Ajar

Untuk terus meningkatkan mutu, PNL selalu mengupgrade kurikulum yang akan digunakan dengan mengacu kepada kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan bekerjasama dengan industry atau sesuai dengan kebutuhan industry. Kurikulum MBKM ini nantinya menjadi sebuah rancangan dari kegiatan proses belajar mengajar yang menjadi rujukan bagi prodi-prodi yang ada di lingkungan PNL. Program studi dalam merencanakan, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi sistem pembelajaran lebih lanjut, peningkatan penyusunan kurikulum selalu memperhatikan standar mutu, visi dan misi perguruan tinggi ataupun program studi. sehingga akan terjalin persamaan kepentingan antara PNL yang menghasilkan lulusan dengan industri sebagai pengguna lulusan yang sesuai dengan perkembangan IPTEK.

Kurikulum sendiri merupakan acuan dasar pembentukan dan penjaminan tercapainya kompetensi lulusan dalam setiap program pada tingkat program studi. Kurikulum selalu dievaluasi dan disempurnakan berdasarkan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, serta mampu membentuk lulusan untuk memiliki hard skills dan soft skills (keterampilan kepribadian dan perilaku) yang bisa diimplementasikan dalam berbagai situasi. PNL dalam peningkatan hubungan dengan pengguna terkadang harus dapat menyertakan kurikulum pengguna untuk diterapkan dan dijalani secara bersama-sama dengan kurikulum yang disusun oleh program studi. kurikulum ini nantinya dapat menyempurnakan kurikulum yang telah ada sehingga tidak terlepas dari target

yang akan dikembangkan oleh PNL dalam 5 tahun ke depan. dalam hal ini, PNL akan melakukan kolaborasi untuk menyusun kurikulum secara bersama antara program studi dengan pengguna baik industri maupun masyarakat.

Selain perbaikan kurikulum, PNL juga terus mengupgrade staf pengajar untuk dapat menulis buku ajar dengan tujuan akhir dapat dijadikan buku ajar yang ber ISBN yang bisa dibaca tidak hanya internal namun juga global. buku ajar ini tentunya mempunyai hubungan dengan kebutuhan kurikulum yang telah disepakati dan mungkin saja sebagian isi buku merupakan adopsi dari materi training yang diajarkan oleh industri kepada pekerjanya. Penilaian kelayakan buku ajar digunakan untuk

proses belajar mengajar dilakukan oleh tim reviewer yang ditunjuk oleh pengembangan pembelajaran akademik instruksional (P4M). tim reviewer ini ditunjuk berdasarkan pengalaman dan kelayakan staff pengajar selama berkontribusi di PNL.

S1.7. Peningkatan Fasilitas Perpustakaan, Fasilitas Multimedia dan Mendukung Kreatifitas Mahasiswa dan Kegiatan keIslaman Kampus

Dalam pembentukan karakter mahasiswa dalam lingkungan kampus, PNL selalu berusaha untuk meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan yang ada di kampus, diantaranya fasilitas perpustakaan, fasilitas multimedia, kreatifitas mahasiswa dan kegiatan yang bersifat religius. kepuasan pengguna sarana dan prasarana yang ada di PNL secara simultan setiap 6 bulan dievaluasi untuk menjadi pertimbangan pimpinan untuk menentukan kebutuhan yang mendesak terhadap peningkatan sarana dan prasarana yang ada.

Dalam hal meningkatkan mutu perpustakaan, PNL secara fundamental terus menjaga kualitas dalam proses input dan outcomes dalam memberikan pelayanan. proses input ini memiliki kesiapan mental yang didukung oleh pelayanan dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna sehingga menghasilkan outcome yang berkualitas sebagai sebuah produk yang akan menjadi modal dasar dalam menjaga mutu yang telah ditargetkan oleh PNL. salah satu yang dilakukan oleh PNL adalah dengan menciptakan library dan information center yang memudahkan pengguna untuk mencari informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien. strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan pendekatan analisis SWOT dan penerapan prinsip learning organization sebagai evaluasi management untuk melakukan perubahan dan perbaikan.

Selain itu, PNL setiap tahunnya terus meningkatkan jumlah koleksi buku terbaru, jurnal nasional dan internasional, kualitas SDM pegawai dan kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna dengan harapan pengguna layanan pustaka akan meningkat sehingga terbentuk pengguna yang cerdas dalam berpikir global. semua peningkatan ini didukung oleh fasilitas multimedia yang telah disediakan oleh PNL di

ruang perpustakaan sehingga pengguna dapat melakukan aktifitas belajar bersama dengan saling membagi pengetahuan antar satu dengan yang lainnya.

Lebih lanjut, seluruh civitas akademika dan pengguna, dibentuk untuk selalu dapat meningkatkan iman dan takwa dalam kepribadian masing-masing. hal ini diyakini menjadi salah satu hal yang menarik yang menjadi modal lulusan nantinya selain ilmu dan kecakapan dalam bekerja. dalam dunia kerja, kejujuran merupakan salah satu penilaian yang sangat dibutuhkan selain ilmu dan kecakapan bekerja. bahkan terkadang industri lebih mengutamakan lulusan yang memiliki kejujuran dibandingkan dengan yang memiliki ilmu dan kecakapan. hal ini dikarenakan, orang yang memiliki kejujuran dapat menjalankan pekerjaan dengan benar sesuai dengan arahan dari pimpinan. nah, kejujuran ini telah ditempa selama menuntut ilmu di PNL dengan kegiatan keislaman baik yang bersifat kurikuler ataupun ekstrakurikuler. selain itu, PNL juga telah bekerja sama dengan pemerintah kota Lhokseumawe untuk mengarahkan proses penegakan syariat islam di lingkungan kampus.

S1.8. Membentuk KBK, dan Meningkatkan Evaluasi PBM

Sistem kegiatan pembelajaran yang ada di PNL dilaksanakan dengan perencanaan yang sesuai dengan visi dan misi serta tujuan PNL. ada beberapa kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan untuk mendukung perkuliahan seperti pertemuan tatap muka selama penyampaian materi perkuliahan, praktikum, magang, pelatihan, diskusi, lokakarya, dan seminar baik yang dilakukan di internal PNL maupun di eksternal PNL. metode pendekatan, strategi, dan teknik penyampaian lebih diutamakan dalam mengkondisikan mahasiswa untuk berpikir kritis, berekspresi, bereksplorasi, dan berkreasi dalam peningkatan mutu proses belajar-mengajar. mahasiswa dibiasakan untuk mampu belajar secara mandiri maupun berkelompok untuk mengembangkan keterampilan individu yang mungkin belum dimaksimalkan. hal ini dapat dilihat pada saat mahasiswa mendemonstrasikan kemampuannya dalam banyak kegiatan, unjuk kerja, keterbukaan dalam bersikap, mau menerima masukan untuk kesempurnaan hasil kerja yang dilakukan.

Salah satu strategi pembelajaran yang dikembangkan PNL saat ini adalah sistem kelompok belajar keahlian (KBK). aplikasi dari sistem ini memegang konsep untuk meningkatkan potensi mahasiswa secara akademik dan profesional. dikarenakan kemampuan awal mahasiswa berbeda-beda, sehingga diperlukan penerapan strategi yang berbeda pula untuk menyamakan kemampuan mahasiswa menjadi lulusan yang profesional. PBM sendiri dievaluasi secara objektif, transparan, dan akuntabel dengan menggunakan standar yang telah disepakati bersama. hasil evaluasi ini akan mengukur prestasi akademik mahasiswa dalam laporan dan nantinya akan menjadi masukan mengenai efektifitas proses pembelajaran yang telah dilakukan.

PNL terus meningkatkan dan menjaga suasana akademik yang baik di lingkungan internal mahasiswa-dosen-tenaga kependidikan dalam menjalankan kegiatan PBM sehari-hari. suasana akademik ini juga dimunculkan dalam berinteraksi dengan pihak luar dengan mengutamakan perilaku yang baik seperti kebenaran ilmiah, profesional, kebebasan akademik dan penerapan etika akademik secara konsisten.

K2. Meningkatkan kualitas kelembagaan PNL

S2.1. Peningkatan Mutu Akreditasi

Dalam menjaga peningkatan kualitas lembaga, penilaian akreditasi dari pihak eksternal sangat diperlukan untuk menilai mutu dan kelayakan perguruan tinggi atau program studi yang sedang dijalankan. penilaian akreditasi ini akan memberikan dampak terhadap akuntabilitas, pemberian izin, dan pemberian lisensi oleh lembaga akreditasi negara seperti BAN-PT yang nantinya akan menentukan peringkat perguruan tinggi yang ada di Indonesia penilaian akreditasi sebelumnya dilakukan setiap 3-5 tahun sekali dengan mengevaluasi capaian perguruan tinggi atau program studi selama 3-5 tahun berjalan. namun kini, penilaian akreditasi dilakukan setiap 25 tahun sekali. meskipun demikian, metode penilaian yang terbesar diberikan kepada banyaknya lulusan yang dipakai oleh pengguna. untuk mencapai target tersebut, PNL dengan program studi yang ada terus melakukan perbaikan-perbaikan yang mendukung kemampuan dan keprofesionalan mahasiswa untuk menjadi lulusan yang siap dipakai oleh pengguna khususnya industri.

S2.2. Pengembangan jaringan WAN dan fasilitas ICT

Selain meningkatkan mutu program studi dan lembaga, PNL juga terus meningkatkan pelayanan sarana dan prasarana yang mendukung keberlangsungan proses PBM diantaranya dengan pengembangan jaringan wireless area network (WAN) dan fasilitas information communication technology (ICT) di lingkungan kampus. pengembangan ini dilakukan dengan menambahkan access point dan jaringan fiber optik. peningkatan pelayanan jaringan WAN dan fasilitas ICT diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa dan civitas akademika dalam mendukung kegiatan yang ada di PNL. dengan adanya peningkatan pelayanan tersebut, saat ini PNL telah memulai kegiatan administrasi dengan mengurangi penggunaan kertas (paperless) dimana sebagian dari kegiatan administrasi seperti surat menyurat dilakukan dengan menggunakan email pribadi yang terdaftar di PNL. nantinya, dengan adanya peningkatan layanan secara terus-menerus, 80-90% kegiatan administrasi di masa yang akan datang akan menggunakan elektronik.

S2.3. Meningkatkan Fungsi P3M dan Pengembangan Program LUK

Perguruan tinggi merupakan salah satu tempat pengembangan inovasi teknologi yang tepat guna yang memperkenalkan hasil karya masyarakat yang masih bersifat lokal hingga dapat dinikmati secara global. terobosan-terobosan teknologi yang dilakukan oleh perguruan tinggi, selayaknya diawali dengan penelitian skala lab yang terus dikembangkan menjadi sebuah produk yang memiliki standar pemakaian yang telah diakui oleh Standar Nasional Indonesia (SNI). oleh sebab itu, perguruan tinggi khususnya PNL membuat sebuah unit khusus untuk pengembangan inovasi berbasis pengembangan ilmu pengetahuan dengan nama lembaga Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat (P3M). unit ini mempunyai fungsi untuk menggali kemampuan mahasiswa dan civitas akademika untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam menciptakan produk yang akan diperkenalkan kepada industri. unit ini juga mengarahkan para peneliti untuk mendaftarkan produknya melalui paten serta menjembatani peneliti dengan pihak industri. selain itu, hasil-hasil penelitian yang ada di PNL juga diimplementasikan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat

melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sehingga, peneliti yang ada di PNL diharapkan selain mampu menaikkan finansial si peneliti juga mampu melakukan kegiatan sosial yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Meskipun demikian, fungsi P3M akan terus dikembangkan untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan industri yang selalu berubah-ubah seiring dengan perkembangan zaman. sehingga, jaminan mutu penelitian yang ada di PNL akan terus meningkat dalam menghasilkan output yang semakin terukur dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri. Pengakuan hasil penelitian yang ada di PNL juga diharapkan dapat diperkenalkan di tingkat nasional dan internasional melalui publikasi pada jurnal terindeks scopus, ISI dan sejenisnya.

Selain itu, PNL mempunyai sebuah unit pelayanan terpadu (UPT) khusus dalam hal layanan uji kompetensi (LUK). unit ini dibentuk untuk membantu mahasiswa yang telah memiliki knowledge dan skill dengan pengakuan keahlian yang bersertifikat. saat ini, PNL telah membentuk lembaga sertifikasi profesi (LSP) yang bertugas untuk melaksanakan LUK. LSP ini telah bekerjasama dengan badan nasional sertifikasi profesi (BNSP) untuk melaksanakan uji kompetensi kepada mahasiswa tingkat akhir untuk mendapatkan pengakuan kemampuan yang dikeluarkan langsung oleh LSP. pada pelaksanaannya, asesor LSP untuk pelaksanaan kegiatan ini berasal dari dosen PNL yang telah di assessi langsung oleh BNSP sehingga mahasiswa yang telah di assessi akan memiliki standar yang telah ditetapkan oleh BNSP. sertifikat dari BNSP ini nantinya akan menjadi sertifikat pendukung bagi lulusan PNL selain sertifikat kelulusan.

S2.4. Meningkatkan Kualitas Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (P4M), Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai

Kegiatan peningkatan mutu internal perguruan tinggi, diawali dengan perancangan roadmap yang baik kemudian dijalankan dan dikendalikan oleh unit yang telah ditunjuk oleh PNL. unit ini diberi nama Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (P4M). dalam pelaksanaannya, P4M akan mengevaluasi PBM yang akan dijalankan apakah telah sesuai dengan rencana pembelajaran. evaluasi diberikan dengan melihat kehadiran dosen dan mahasiswa,

mata kuliah yang diberikan dosen dalam proses PBM, serta tugas dan tes yang diberikan dosen kepada mahasiswa secara berkala. Hasil evaluasi akan dianalisa dan diskusikan bersama dosen pengampu mata kuliah untuk dipikirkan secara bersama penyelesaian yang akan diberikan dan selanjutnya menjadi rencana pembelajaran studi pada semester berikutnya.

Kegiatan P4M dalam pelaksanaannya akan menjalankan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang telah sesuai dengan kerangka SPM-PT yang mengacu kepada pasal 91 ayat (1) PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan PP No.4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan dan pengelolaan Perguruan Tinggi. Adapun hal-hal yang terkandung di dalam SPMI dimuat ke dalam naskah ataupun dokumen yang akan menjadi kesepakatan untuk dijalani secara bersama-sama. Dokumen SPMI ini memiliki 9 standar SNP yang turunannya akan mendukung profesionalitas proses pendidikan dengan harapan mutu pendidikan yang lebih baik.

Untuk mensupport mutu internal, perlu dilakukan peningkatan disiplin kerja pegawai oleh unit kepegawaian yang langsung dimonitor oleh wadir 2. Kedisiplinan pegawai terlihat dari kehadiran pegawai, progres pekerjaan yang dilakukan, serta keluhan-keluhan stakeholder terhadap kinerja pegawai. Namun, tidak semua keluhan dikaitkan dengan kinerja pegawai. Oleh sebab itu, kepala kepegawaian akan memonitor hal-hal yang menjadi permasalahan yang ada di wilayah PNL kemudian dievaluasi dan memberikan rekomendasi kepada wadir 2 untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang ada. Nantinya, wadir 2 akan mengeluarkan surat edaran yang menjadi acuan bersama dalam bekerja pada periode berikutnya.

S2.5. Meningkatkan Layanan Kerjasama

Peningkatan kegiatan akademik PNL dapat terus ditingkatkan secara efektif dan efisien dengan melibatkan kerja sama antara pihak internal dan eksternal. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kebutuhan PNL yang berhubungan dengan kedua pihak. Dalam pelaksanaan kerja sama diharapkan PNL dapat melihat peluang-peluang yang dapat diterapkan di lembaga sehingga peningkatan layanan menjadi lebih baik ke depannya. Kerja sama ini dilakukan dalam hal pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan perguruan tinggi dalam program-program yang akan dijalankan.

Selain itu, kerja sama yang dilakukan mendukung percepatan PNL dalam mewujudkan visi, terselenggaranya misi, tercapainya tujuan sehingga memberikan sebuah keberhasilan PNL dalam menjalankan strategi yang telah direncanakan.

K3. Meningkatkan sumber daya PNL

S3.1 Pengembangan kelembagaan bisnis

Peningkatan sumber daya PNL telah dilakukan dengan pembentukan dan pengembangan kelembagaan bisnis seperti Pusat Inkubasi Bisnis (Pinbis), Lembaga Pengembangan Bisnis (LBP), Jasa Konstruksi Bisnis dan Keuangan, koperasi, Pusat unggulan berbasis riset, pusat unggulan teknologi (PUT), usaha jasa inovasi Iptek (UJI-Iptek). Lebih lanjut, selain pembentukan dan pengembangan kelembagaan bisnis internal, PNL juga terus mengeksplorasi peluang donasi dari eksternal baik dari masyarakat maupun dari industry. Hal ini dilakukan, dengan memperkenalkan hasil inovasi yang telah diperoleh oleh PNL kepada pihak eksternal sehingga diharapkan keberlangsungan hasil inovasi tersebut dapat mendapat sponsor dari eksternal dan dapat dimanfaatkan secara bersama. Dua kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan PNBP lembaga sehingga ke depannya, PNL dapat meningkatkan kesejahteraan civitas akademika dan menjadi salah satu lembaga yang mengurangi ketergantungan financial dengan kementerian pendidikan dan kebudayaan.

S3.2. Peningkatan mutu tenaga administrasi

PNL memiliki sumber daya manusia yang terdiri dari staff pengajar, staff PLP dan staff administrasi. Peningkatan mutu pelayanan yang ada di PNL tidak terlepas dari peran serta staff administrasi yang merupakan garda terdepan PNL untuk berinteraksi dengan pihak internal dan eksternal. Staff administrasi diharapkan memiliki etos kerja yang produktif, memiliki keterampilan, kreativitas, disiplin, profesionalisme serta memiliki kemampuan dalam memanfaatkan, mengembangkan, dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang berwawasan lingkungan maupun kemampuan manajemen. Untuk memenuhi kriteria ini, PNL secara berkesinambungan terus mengupgrade staff administrasi melalui training, seminar, dan pemberian short course baik di internal maupun eksternal.

S3.3. Peningkatan mutu kehumasan

Dalam menyebarkan informasi kegiatan PNL kepada pihak internal dan eksternal, humas merupakan salah satu unit dari lembaga yang diperlukan untuk memfasilitasi masyarakat, investor, mitra, staff dan pemangku kepentingan lainnya untuk dapat bersama-sama bergerak sesuai dengan visi, misi serta tujuan PNL. Humas juga diharapkan dapat memberdayakan sumber daya yang ada di PNL dengan mempromosikan dan menjalin hubungan bekerja sama dengan pihak lain untuk dapat ikut serta dalam pengembangan PNL. Oleh sebab itu, staff yang bekerja di kehumasan haruslah memiliki kecakapan dalam berkomunikasi sehingga perlu diberikan pelatihan untuk peningkatan kualitas sumber daya baik dengan seminar, ataupun training yang diadakan baik di luar maupun di dalam kampus. Ini memungkinkan untuk PNL meyakinkan dunia luar bahwa staff administrasi sumber daya yang bias bersaing dengan pihak luar.

K4. Meningkatkan produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

S4.1 Meningkatkan jumlah paten, publikasi nasional dan internasional serta jumlah prototype hasil penelitian

Selain aktivitas mengajar rutin, staff pengajar PNL juga harus melaksanakan Tri Dharma Perguruan tinggi yang lain seperti penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mendukung peningkatan kinerja dosen dalam bidang penelitian dan pengabdian, Kemendikbud menawarkan hibah penelitian kompetitif yang dapat digunakan oleh staff pengajar untuk mendapatkan bantuan dana dalam melaksanakan penelitian yang sesuai dengan kompetensi bidang staff pengajar. Namun, staff pengajar yang mengikuti kompetisi hibah dana ini harus melalui administrasi lembaga yang telah ditetapkan.

PNL dalam hal ini telah membuat satu unit khusus yang bernama pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (P3M). unit ini berfungsi untuk memfasilitasi staff pengajar untuk melakukan penelitian, membuat karya ilmiah yang dapat dipublikasikan baik di tingkat nasional dan internasional, meningkatkan daya inovasi dosen untuk memperoleh paten dan menghasilkan sejumlah prototipe hasil

penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan mentransfer pengetahuan inovasi baik secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan financial masyarakat. Selain hibah tersebut, P3M juga memfasilitasi penelitian rutin yang bersumber dari dana DIPA PNL yang secara terus menerus ditingkatkan baik dalam jumlah penerima penelitian maupun dalam jumlah dana yang diperoleh. Penelitian yang bersumber dari dana DIPA ini diprioritaskan untuk staff pengajar yang belum mendapatkan bantuan dana penelitian dari Kemendikbud. Namun, tujuan akhir dari jenis penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

S4.2 Meningkatkan jumlah dosen yang memenangi hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk memenuhi target peningkatan jumlah paten, publikasi nasional dan internasional seta prototype dari hasil penelitian, maka diperlukan peningkatan jumlah dosen yang akan memenangi dana hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam hal ini, P3M PNL melakukan pelatihan penulisan proposal untuk mendapatkan dana hibah penelitian dan pengabdian kepada dosen PNL dengan pemateri dari internal dan eksternal yang memiliki track record dalam memenangi dana hibah penelitian. Kegiatan ini dilakukan selama 3 kali sebelum pengumuman upload proposal dilakukan dan 1 kali sebagai finalisasi proposal (dalam masa upload). Harapan dari kegiatan ini adalah sharing informasi diantara pemateri dan audiens dalam memperbesar peluang untuk mendapatkan dana hibah.

Lebih lanjut, banyaknya dosen yang memenangi dana hibah penelitian dan pengabdian akan meningkatkan luaran dalam bentuk jurnal yang terakreditasi baik nasional maupun internasional. Tentunya, jurnal ini memiliki spesifikasi khusus dalam mempersiapkan materi yang disajikan dan metode penulisan yang memiliki standar khususnya jurnal internasional yang terindeks Scopus. Kegiatan ini dipersiapkan oleh P3M PNL bagi seluruh dosen PNL yang memiliki hasil penelitian baik yang didanai oleh hibah penelitian dan pengabdian maupun yang dana mandiri.

Dosen PNL yang memiliki H-indeks Scopus yang tinggi akan menjadi pemateri dalam *men-share* metode penulisan yang baik yang memiliki standar jurnal internasional.

S4.3. Meningkatkan jumlah inovasi hasil penelitian yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna.

Peningkatan dan pengembangan kedua strategi diatas diharapkan dapat menghasilkan dan meningkatkan jumlah inovasi hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna khususnya industry. Di samping itu, untuk memenuhi tugas dosen sebagai tridarma perguruan tinggi, sebagian dari inovasi yang telah dihasilkan akan diaplikasikan ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mana lokasi atau desa yang dituju merupakan desa binaan PNL. Sehingga, hasil inovasi terlebih dahulu dapat meningkatkan ekonomi desa binaan sekitar PNL.

K5. Meningkatkan akuntabilitas penyelenggaraan PNL

S5. Peningkatan penilaian laporan keuangan oleh BPK

Lembaga yang sehat (*good governance*) haruslah memiliki manajemen yang baik dalam pengelolaan keuangan lembaga khususnya dana yang diberikan oleh pemerintah pusat. Sehingga lembaga itu menjadi lembaga yang bersih dari malfungsi dan malpraktek yang dapat menghambat proses PBM yang akan dijalankan.

Untuk mendapatkan *good governance* ini, PNL terus melakukan perbaikan dalam kegiatan pengelolaan keuangan Negara dengan mengevaluasi audit keuangan tahun sebelumnya yang telah diperiksa oleh inspektorat dan BPKP dan memperbaiki pengelolaannya pada tahun berikutnya. Adapun sumber pendanaan PNL dalam kegiatan sehari-hari adalah sebagai berikut:

1. DIPA yang meliputi belanja pegawai, belanja barang, belanja modal dan belanja batuan sosial.
2. PNBPN (Pendapatan Negara Bukan Pajak) yang meliputi penerimaan SPP mahasiswa Hibah Bersaing, pendapatan sewa/jasa dan penerimaan lain.
3. BKSI (kerjasama).

Dari ketiga sumber pendanaan PNL, sumber dana BKSI (kerjasama) diharapkan dapat dimaksimalkan dengan menawarkan kepada investor atau

pemerintah setempat dalam berkolaborasi dalam melakukan kegiatan bilateral dan melakukan penawaran terhadap produk-produk inovasi yang telah dihasilkan untuk dapat digunakan kepada masyarakat dan industry. Sehingga nantinya, pendanaan yang masuk melalui BKSI dapat digunakan dalam pengembangan PNL.

3.2. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi yang harus dikembangkan untuk mencapai sasaran strategis Politeknik Negeri Lhokseumawe adalah:

1. Statuta Politeknik Negeri Lhokseumawe, statuta merupakan pedoman dasar yang dijadikan pedoman untuk menyusun setiap perencanaan, pengembangan program serta menyusun kebijakan lainnya.
2. Organisasi Tata Kerja (OTK) merupakan pedoman dalam pembagian tugas dan wewenang dalam suatu struktur yang terorganisir
3. Rencana Strategis
4. Rencana Startegis Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
5. Penguatan kelembagaan, meliputi pedoman pengelolaan keuangan, pedoman pengelolaan sumberdaya manusia, pendoman penyelenggraan akademik dan pedoman penerimaan mahasiswa baru
6. Rencana induk Pengembangan P3M, P4M dan Penjaminan Mutu
7. Pedoman Penulisan Tugas Akhir
8. Pedoman Praktik/magang mahasiswa
9. SOP penggunaan Laboratorium dan Fasilitas lain di kampus

BAB 4. RENCANA OPERASIONAL POLITEKNIK NEGERI LHOKSEUMAWE TAHUN 2024

Berdasarkan analisis strategi kebijakan yang ditetapkan, maka Rencana Operasional (Renop) Politeknik Negeri Lhokseumawe sebagai penjabaran dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis PNL Tahun 2020-2024 yang di implementasikan dalam bentuk indikator kinerja dan target ketercapaian dari masing-masing indikator tersebut disajikan pada tabel 4.1 berikut:

4.1. Target Kinerja dan Sasaran Operasional Program Kegiatan Tahun 2020-2024

Target kinerja dan sasaran operasional kegiatan PNL disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja antara Direktur Jendral Pendidikan Vokasi dan Pimpinan Satker (Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe) pada setiap awal tahun anggaran dan selanjutnya diteruskan oleh pimpinan satker kepada unit-unit dibawahnya. Perjanjian kinerja ini menjadi pedoman bagi setiap individu dan pejabat baik yang memiliki jabatan struktural maupun fungsional. Berikut tabel 4.1 Tabel Tujuan Strategis dan Sasaran Operasional Kegiatan PNL Periode Renstra 2020-2024

Tabel 4.1. Capaian Indikator Kinerja PNL berdasarkan Tujuan Strategis dan Sasaran Operasional Kegiatan PNL Periode Renstra 2020-2024

Tujuan Strategis/Sasaran Program (SP) dan Indikator Kinerja Utama (IKU)		SATUAN	TARGET CAPAIAN								
			2020		2021		2022		2023		2024
			Target	Real	Target	Real	Target	Real	Target	Real	
TS/SP.1 - Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi											
IKU .1	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswata	%	55	59.5	55	65	55	55.05	60	77	60
IKU.2	Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10	18.15	10	10.69	10	10.18	30	39	30
TS/SP.2 - Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi											
IKU.3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di	%	15	15.13	15	15.1	15	17.23	30	30	30

	dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir											
IKU.4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	30	37.34	30	34.45	30	35.57	50	50	50	
IKU.5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah Dosen	Hasil Penelitian/ Jumlah Dosen	0.10	0.29	0.10	0.15	45	0.11	100	115	100	
TS/SP.3 - Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran												
IKU.6	Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35	100	35	38.34	35	38.46	100	100	100	
IKU.7	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	35	35.71	35	35	35	35	40	40	40	
IKU.8	Persentase program studi memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	0	0	0	0	0	0	2.5	0	2.50	
TS/SP.4 – Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja												
IKU.9	Rata-rata predikat SAKIP	Rata-rata	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BB	A	A	
IKU.10	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker	Rata-rata	93	89.87	93.5	93.15	93.5	93.49	94	90.59	94	

4.2. Target Kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Sasaran (IKS) PNL Periode Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan, dijabarkan dalam bentuk Indikator Kinerja Sasaran (IKS). IKS ini bertujuan sebagai pedoman dari masing-masing Departemen, Pusat, UPT maupun unit-unit lainnya yang ada di institusi PNL dalam

melaksanakan program kegiatan untuk mencapai sasaran strategis institusi. Berikut tabel target IKS PNL periode 2020-2024:

Tabel 4.2. Target Indikator Kinerja Sasaran (IKS-PNL) tahun 2020-2024

Indikator Kinerja Utama (IKU)/Indikator Kinerja Sasaran (IKS)		SATUAN	TARGET CAPAIN				
			2020	2021	2023	2023	2024
IKU.1	Persentase lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi Wiraswasta						
IKS.1	Persentase lulusan yang langsung bekerja kurang dari enam bulan setelah kelulusan dengan gaji minimum 1.2 UMR	%	13.75	16.25	18.75	20	21.25
IKS.2	Persentase mahasiswa yang berpenghasilan 1.2 UMR sebelum lulus dari bekerja paruh waktu atau magang industry	%	8.25	9.75	11.25	12	12.75
IKS.3	Persentase lulusan mendapatkan surat penerimaan untuk studi lanjut (S1, S2, dan S3) terapan dalam rentang waktu kurang dari 12 bulan setelah lulus	%	16.5	19.5	22.5	24	25.5
IKS.4	Persentase lulusan yang telah berwiraswasta dengan pendapatan minimum 1.2 UMR dalam rentang waktu kurang dari enam bulan setelah lulus	%	13.75	16.25	18.75	20	21.25
IKS.5	Persentase mahasiswa yang telah berwiraswasta dengan pendapatan minimum 1.2 UMR sebelum lulus	%	2.75	3.25	3.75	4	4.25
IKU.2	Persentase lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional						
IKS.6	Persentase lulusan dengan 20 SKS lebih dihabiskan dalam bentuk magang atau praktik kerja	%	1.5	2.25	3	3.75	4.5
IKS.7	Persentase lulusan dengan 20 SKS lebih dihabiskan dalam bentuk berpartisipasi dalam proyek Desa	%	1.5	2.25	3	3.75	4.5
IKS.8	Persentase lulusan dengan 20 SKS lebih dihabiskan dalam mengajar di sekolah dasar dan menengah	%	1.5	2.25	3	3.75	4.5
IKS.9	Persentase lulusan dengan 20 SKS lebih dihabiskan dengan program pertukaran pelajar di kampus luar atau dalam negeri	%	0.5	0.75	1	1.25	1.5
IKS.10	Persentase lulusan dengan 20 SKS lebih dihabiskan untuk kegiatan riset di bawah pengawasan dosen atau peneliti	%	1	1.5	2	2.5	3
IKS.11	Persentase lulusan dengan 20 SKS lebih dihabiskan untuk kegiatan wirausaha	%	1	1.5	2	2.5	3
IKS.12	Persentase lulusan dengan 20 SKS lebih dihabiskan untuk studi atau proyek independen sesuai dengan bidang keahlian	%	1	1.5	2	2.5	3
IKS.13	Persentase lulusan dengan 20 SKS lebih dihabiskan pada kegiatan social untuk sebuah yayasan/organisasi	%	1	1.5	2	2.5	3

	kemanusiaan yang disetujui oleh perguruan tinggi						
IKS.14	Persentase mahasiswa dengan meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	1	1.5	2	2.5	3
IKU.3	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir						
IKS.15	Persentase jumlah dosen melakukan tridarma perguruan tinggi di kampus dengan program studi yang terdaftar di QS100	%	3	3	3.75	6	6
IKS.16	Persentase jumlah dosen melakukan tridarma perguruan tinggi di kampus nasional pada program studi terakreditasi A dari BAN PT	%	3	3	3.75	6	6
IKS.17	Persentase jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industry	%	2	2	2.5	4	4
IKS.18	Persentase jumlah dosen yang berhasil membina mahasiswa sehingga memperoleh prestasi paling rendah tingkat nasional	%	2	2	2.5	4	4
IKU.4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja						
IKS.19	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3/terapan dari kampus dalam/luar negeri dengan bidang ilmu yang relevan	%	10	11.25	12.5	13.75	15
IKS.20	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi yang diakui industry dan dunia kerja	%	20	22.5	25	27.5	30
IKS.21	Persentase jumlah dosen tetap yang berasal dari praktisi profesional, dunia industri dan dunia kerja	%	10	11.25	12.5	13.75	15
IKU.5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen						
IKS.22	Jumlah jurnal ilmiah, buku akademik, dan chapter dalam buku akademik yang terikognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Hasil Penelitian/ Jumlah Dosen	16.2	18	20.25	22.5	24.75
IKS.23	Jumlah karya rujukan: Handbook, guidelines, manual, textbook, monograf, ensiklopedia, kamus yang direkognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Hasil Penelitian/ Jumlah Dosen	10.8	12	13.5	15	16.5
IKS.24	Jumlah studi kasus yang terekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Hasil Penelitian/ Jumlah Dosen	1.8	2	2.25	2.5	2.75
IKS.25	Laporan penelitian untuk mitra yang terikognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Hasil Penelitian/ Jumlah Dosen	3.6	4	4.5	5	5.5
IKS.26	Jumlah karya terapan berupa produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) yang terekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Hasil Penelitian/ Jumlah Dosen	1.8	2	2.25	2.5	2.75

IKS.27	Jumlah karya terapan berupa pengembangan invensi dengan mitra yang terekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Hasil Penelitian/ Jumlah Dosen	1.8	2	2.25	2.5	2.75
IKU.6	Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra						
IKS.28	Persentase program studi yang bekerja sama dengan mitra dalam penyusunan kurikulum	%	8.75	10	11.25	12.5	13.75
IKS.29	Persentase program studi yang bekerja sama dengan mitra dalam penyediaan tempat magang mahasiswa paling sedikit satu semester penuh	%	5.25	6	6.75	7.5	8.25
IKS.30	Persentase program studi yang bekerja sama dengan mitra dalam perekrutan tenaga kerja	%	1.75	2	2.25	2.5	2.75
IKS.31	Persentase program studi yang bekerja sama dengan mitra dalam hal penyediaan dosen tamu praktisi	%	8.75	10	11.25	12.5	13.75
IKS.32	Persentase program studi yang bekerja sama dengan mitra dalam pelatihan dosen dan instruktur	%	3.5	4	4.5	5	5.5
IKS.33	Persentase program studi yang bekerja sama dengan mitra dalam kemitraan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi bagi dosen	%	7	8	9	10	11
IKU.7	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (teambased project) sebagai sebagian bobot evaluasi						
IKS.34	Persentase mata kuliah dengan menerapkan metode pembelajaran studi kasus	%	17.5	20	22.5	25	27.5
IKS.35	Persentase mata kuliah dengan menerapkan metode pembelajaran kelompok berbasis proyek	%	17.5	20	22.5	25	27.5
IKU.8	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui Pemerintah						
IKS.36	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikasi institusi yang diberikan lembaga yang direkognisi dan bereputasi secara Internasional	%	0	0	0	5	10
IKU.9	Rata-rata Predikat SAKIP PNL						
IKS.37	Predikat SAKIP PNL	Rata-rata	BB	BB	BB	A	A
IKU.10	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker						
IKS.38	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker PNL	Rata-rata	93	93.5	94	95	95

4.3. Target Rencana Kinerja Anggaran (RKA) PNL Berdasarkan Klasifikasi Rincian

Output (KRO), Rincian Output (RO) dan Komponen Kegiatan

Target kinerja anggaran, program dan kegiatan anggaran ini disusun sebagai pedoman bagi penyusunan anggaran PNL dalam mencapai Tujuan Strategi (TS)/ Sasaran Program (SP), Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Sasaran (IKS). Berikut tabel 4.3 menyajikan target kinerja berdasarkan rencana kinerja program dan kegiatan anggaran:

Tabel 4.3. Target RKA PNL Berdasarkan KRO, RO dan Komponen Kegiatan

INDIKATOR KINERJA UTAMA		KRO	RO	KOMPONEN	Anggaran
(S1) Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi					
IKU 1.1	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wirausaha	Bantuan Lembaga [Base Line]	PT Vokasi penerima Dukungan Operasional (BOPTN Vokasi)	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	7.860.715.000
			PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	435.966.000
		Pendidikan Tinggi [Base Line]	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Penerimaan Mahasiswa Baru-pnbp	295.418.000
			Sarana Pendukung pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Wisuda dan Yudisium-pnbp	678.572.000
IKU 1.2	Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar Kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional	Bantuan Lembaga [Base Line]	PT Vokasi penerima dukungan pembelajaran (BOPTN Vokasi)	Dukungan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan	200.000.000
			Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Proses Belajar Mengajar-pnbp	2.071.635.000
				Kegiatan Kemahasiswaan-pnbp	132.552.000
				Kompetisi/Lomba Mahasiswa-pnbp	83.196.000
(S.2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi					
IKU 2.1	Persentase Dosen yang berkegiatan Tridarma di Kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat Nasional 5 (lima) tahun terakhir	Bantuan Lembaga [Base Line]	Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat	520.000.000
IKU 2.2	Persentase Dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia	Bantuan Lembaga [Base Line]	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Seminar/Pelatihan/ Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Pendidik-pnbp	243.140.000

	kerja				
IKU 2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil memperoleh kognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah Dosen	Bantuan Lembaga [Base Line]	Penelitian (PNBP/BLU Vokasi)	Pelatihan/Sosialisasi Penyusunan Proposal Penelitian-pnbp	59.508.000
				Seleksi dan Penilaian Proposal Penelitian-pnbp	38.364.000
				Pelaksanaan Penelitian-pnbp	1.210.000.000
				Seminar dan Publikasi Penelitian	486.354.000
				Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian-pnbp	37.707.000
				Penerbitan Jurnal	248.160.000
			Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU Vokasi)	HKI	100.000.000
				Seleksi dan Penilaian Proposal Pengabdian kepada masyarakat-pnbp	20.000.000
				Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat-pnbp	520.000.000
				Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat-pnbp	19.500.000
(S3) Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran					
IKU 3.1	Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	Bantuan Lembaga [Base Line]	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Kerjasama Berbasis Pendidikan-pnbp	163.650.000
IKU 3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case methode) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bagian bobot evaluasi	Bantuan Lembaga [Base Line]	Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik-pnbp	1.276.378.000
			Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Pengadaan Alat Pendidikan Pendukung Pembelajaran	567.000.000
			Sarana Perguruan Tinggi Vokasi yang di revitalisasi (SBSN)	Revitalisasi Sarana Vokasi SBSN	35.002.000.000
			Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang direvitalisasi (SBSN)	Revitalisasi Prasarana Vokasi SBSN	53.011.000.000
IKU 3.3	Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi) Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat Internasional yang diakui pemerintah	Sarana Bidang Pendidikan [Base Line]	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Seminar/Pelatihan/ Workshop Penjamin Mutu Kelembagaan / Organisasi	46.828.000
				Seminar/Pelatihan/ Workshop Pengembangan Mutu SDM Tenaga Kependidikan	243.140.000
			Pendidikan Tinggi Vokasi yang menerapkan Penguatan Mutu Berstandar Industri	Penguatan Program Studi Vokasi (Penguatan D2 Fastrack, Sarjana Terapan, Magister Terapan)	1.276.378.00
(S4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi					
IKU 4.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker	Bantuan Lembaga [Base Line]	Dukungan Layanan Pembelajaran	Seminar/Pelatihan/ Workshop Pengembangan	551.326.000

	minimal BB		(PNBP/BLU Vokasi)	Mutu SDM Tenaga Kependidikan	
				Penyusunan Dokumen/Laporan Sistem Tata Kelola dan Kelembagaan-pnbp	1.080.656.000
IKU 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L minimal 93	Bantuan Lembaga [Base Line]	Dukungan Layanan Pembelajaran (PNBP/BLU Vokasi)	Penyelenggaraan Operasional Perkantoran-pnbp	13.346.087

Tahun anggaran 2024 PNL menerima alokasi anggaran sebesar Rp 197.376.089.000,- (Seratus sembilan puluh tujuh milyar tiga ratus tujuh puluh enam juta delapan puluh sembilan ribu rupiah) yang bersumber dari;

Rupiah Murni Rp. 85.567.227.000,-

PNBP Rp. 23.795.862.000,-

Hibah SBSN Rp. 88.013.000.000,-

Anggaran tersebut akan didistribusikan kedalam 3 Kriteria Rincian Output (KRO) dan 18 Rincian Output (RO), pendistribusian anggaran tahun anggaran 2024 dialokasikan sesuai dengan kebutuhan anggaran bagi setiap unit untuk mencapai Perjanjian Kinerja dari masing-masing unit maupun antara Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi dan Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe.

BAB 5 PENUTUP

Rencana Operasional Perkantoran PNL tahun 2024 merupakan penjabaran dari Rencana Induk Pengembangan PNL dan Rencana Strategis PNL (Renstra-PNL 2020-2024). Dokumen ini sebagai petunjuk arah dan pedoman bagi seluruh stake holder khususnya civitas akademika dalam menyusun rencana kinerja tahunan dan rencana anggaran tahunan PNL khususnya TA 2024.

Penyusunan dokumen Renop ini sebagai bentuk pertanggungjawaban institusi dan pimpinan PNL dalam menjalankan aktivitas pembelajaran dan juga sebagai tolak ukur untuk menilai kinerja, tugas dan fungsi organisasi dan individu yang terlibat didalam organisasi. Selain itu dokumen ini juga sebagai pedoman dalam mengimplementasikan atau mewujudkan Visi-Misi institusi maupun pimpinan PNL. Sebagai petunjuk atau pedoman dalam menjalankan aktivitas PNL, RENOP PNL berisikan target dan sasaran strategi kinerja tahunan yang akan dicapai untuk mewujudkan visi-misi tersebut.

Target dan sasaran yang akan dicapai dapat dilakukan revisi/perbaikan sesuai dengan kebijakan dan kondisi internal maupun eksternal, baik melalui ketetapan oleh pimpinan PNL maupun Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). Selain mewujudkan visi misi Renop-PNL harus dapat menjawab isu-isu strategis yang ada saat ini serta solusi-solusi kegiatan yang akan dilaksanakan untuk menjawab isu-isu strategis tersebut. Informasi yang diberikan dalam dokumen Renop dapat dimanfaatkan oleh internal PNL (seluruh sivitas akademik) untuk kepentingan pengembangan PNL dan juga pihak eksternal PNL untuk kepentingan Akreditasi (BAN-PT), kerjasama Industri Dunia Usaha dan Dunia Kerja (IDUKA) serta pihak lainnya yang yang berkepentingan.

Dokumen Renop PNL tahun 2024 disusun agar dapat dilakukan perbaikan dan penyesuaian program kegiatan yang dianggap kurang atau tidak mendukung pencapaian visi-misi dan target perjanjian kinerja Pimpinan PNL serta menjadi bahan

evaluasi dalam menyusun rencana operasional tahun berikutnya. Perbaikan yang dilakukan disesuaikan dengan kebutuhan dan kegiatan lainnya yang mendukung pencapaian kinerja tersebut. Akhir kata dokumen Renop tahun 2024 ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi setiap individu dilingkungan PNL dalam meningkatkan kinerja dan atmospher akademik PNL menjadi lebih baik dalam mewujudkan suasana kerja yang nyaman dan kondusif untuk kemajuan intitusi kita bersama.